



## ***Civic Engagement* Siswa dalam Masa Pandemi Covid 19 (Suatu Studi di SMK Telkom Purwokerto)**

**Aulia Sholichah Iman Nurchotimah<sup>1</sup>, Mohammad ‘Ulyan<sup>2</sup>, Dessy Kushardiyanti<sup>3</sup>**

Teknik Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto<sup>1</sup>

Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto<sup>2</sup>

Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon<sup>3</sup>

### **Informasi Artikel**

#### *History of Article*

Received 2021-02-09

Accepted 2021-07-25

Published 2021-7-31

#### Kata kunci

*Civic Engagement,*

*Siswa,*

*Covid 19*

#### Keywords:

*Civic Engagement,*

*Student,*

*Covid 19*

### **Abstrak**

Siswa yang merupakan bagian dari warga negara Indonesia tentunya dituntut untuk memiliki keterlibatan sebagai warga negara untuk bekerjasama dalam mengatasi pandemi covid 19. Untuk itu sangat menarik mengkaji lebih dalam mengenai civic engagement siswa dalam menghadapi pandemi covid 19 di SMK Telkom Purwokerto yang juga sebagai sekolah yang terdampak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana bentuk civic engagement siswa SMK Telkom Purwokerto. Informan penelitian ini adalah siswa dan guru SMK Telkom Purwokerto. Observasi, wawancara dan dokumentasi serta studi literatur digunakan sebagai metode pengumpulan data. Data dianalisis dengan mereduksi data, kemudian penyajian data, verifikasi serta penarikan kesimpulan. Validitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Hasil penelitian adalah adanya *civic engagement* siswa SMK Telkom Purwokerto di masa pandemi covid 19 yaitu *civic engagement* secara individu dan kolektif atau dalam sebuah komunitas. Simpulan penelitian adalah bentuk civic engagement siswa SMK Telkom dimasa pandemi covid 19 dilakukan dengan berbagai macam bentuk kegiatan baik kegiatan dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **Abstract**

*Students who are part of Indonesian citizens are certainly required to have interaction as citizens to deal with the Covid 19 pandemic. For this reason, it is very interesting to examine more deeply about the civic engagement of students in facing the Covid 19 pandemic at Telkom Purwokerto vocational high school which is also a school as a school affected. The purpose of this research is to see how the civic engagement of Telkom Purwokerto Vocational Senior high school is. The informants of this study were students and teachers of Telkom Purwokerto vocational high school. The data techniques used were observation, interview and documentation and literature study. The data analysis technique used were data reduction, then data presentation, verification and conclusion drawing. The validity of the research data used source and time triangulation. The result of this research is the civic engagement of Telkom Purwokerto Vocational School students during the Covid 19 pandemic, namely civic engagement individually and collectively or in a community. The conclusion of the research is that the form of civic engagement of Telkom Purwokerto Vocational Senior high school students during the covid 19 pandemic was carried out with various forms of activities both in the learning process at school and outside school.*

□ Corresponding author :

Address: Institut Teknologi Telkom Purwokerto  
E-mail: [aulia@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:aulia@ittelkom-pwt.ac.id)

ISSN 2549-5011

## PENDAHULUAN

Pandemi *Covid 19* menjadi permasalahan dunia yang berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan. Indonesia sebagai negara terdampak *Covid 19* juga berupaya untuk terus mengeluarkan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi. Pendidikan Indonesia juga merupakan bagian yang juga terdampak karena *Covid 19*. Pembelajaran dilakukan dari rumah menjadi kebijakan yang dikeluarkan sebagian besar sekolah di Indonesia. Melalui pendidikan di sekolah pemerintah dapat menyampaikan berbagai informasi mengenai penanganan *Covid 19*. Siswa sebagai warga negara tentunya memiliki peran di masa pandemi *Covid 19*. Karena permasalahan global ini akan sulit diatasi oleh beberapa pihak saja. Perlu adanya keterlibatan dari seluruh pihak termasuk warga negara untuk berperan serta mengatasi berbagai permasalahan akibat *Covid 19*. Siswa sebagai bagian dari warga negara Indonesia tentunya dapat melakukan peran serta pandemi *Covid 19*.

*Civic engagement* dimaknai sebagai keterlibatan warga negara. Warga negara berpartisipasi dalam kehidupan komunitas untuk membantu orang lain atau untuk perbaikan sebuah komunitas. *Civic engagement* yang dilakukan secara individu dimaknai sebagai kegiatan berdasarkan minat pribadi bukan hanya dalam minat dalam politik tetapi juga minat pada masalah sosial dapat juga dilakukan secara kolektif (Ekman, 2012). Warga negara yang aktif untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan kewarganegaraan dalam sebuah kehidupan bersama dalam sebuah komunitas menjadi poin penting. *Civic engagement* sangat penting untuk sebuah negara. Tidak terkecuali keterlibatan siswa di sekolah menengah atas.

Dari hasil penelitian di masa pandemi *covid 19* menggambarkan sekolah yang membutuhkan sumber daya untuk dapat memulihkan kembali kondisi pasca pandemi *covid 19* ketika memulai kembali suatu aktivitas pembelajaran. Pemulihan ini berupa pemulihan yang harus dilakukan secara cepat dan tentunya

memerlukan dukungan dari berbagai pihak untuk dapat menyesuaikan diri dari dampak pandemi *Covid 19* terhadap pendidikan (Syah, 2020)

Pada situasi *Covid 19* kegiatan siswa harus diperhatikan baik kegiatan di pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. *Covid 19* berdampak pada siswa secara psikologi yaitu kondisi stres pada siswa, kondisi ini di bahkan berbeda di setiap jenjang pendidikannya. Kondisi pembelajaran di rumah berdampak stres pada siswa jenjang sekolah yang lebih tinggi mengalami stres dibandingkan dengan kelas yang lebih rendah, hal ini terlihat pada siswa sekolah dasar (Palupi, 2020). Hal ini jelas perlu adanya kegiatan positif siswa dimasa pandemi *Covid 19* untuk pembelajaran di rumah yang lebih menyenangkan. Kegiatan ini dapat berupa *civic engagement* siswa dalam masa situasi pandemi *Covid 19*.

Masa situasi pandemi *Covid 19* tidak mengurungkan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Siswa sebagai bagian dari warga negara hendaknya menjadi warga negara yang cerdas dan mampu berfikir dengan kritis serta kreatif dalam menanggapi setiap isu kewarganegaraan yang muncul (Januar Mahardhani, 2020)

Siswa di SMK Telkom Purwokerto memiliki keunikan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan di masa *Covid 19*. SMK Telkom Purwokerto tentunya memiliki fokus dan keunggulan pada pengetahuan maupun pengembangan teknologi didasarkan pada pemanfaatan perangkat teknologi yang dimanfaatkan pada media pembelajaran.

## METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena dalam penelitian ini bersifat khas dan unik. Siswa SMK Telkom sebagai subjek penelitian memiliki keunikan tersendiri dengan lingkungan pendidikan SMK yang memiliki keunggulan di bidang Teknologi Informasi. Subjek penelitian adalah siswa SMK Telkom Purwokerto. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2020 sampai November 2020. Teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta studi literatur dari buku, jurnal dan penelitian yang relevan. Informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMK Telkom Purwokerto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, kemudian penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Validitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan waktu. (Rijali, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian mengenai civic engagement siswa dalam menghadapi covid 19 (Suatu studi di SMK Telkom Purwokerto) adalah berupa keterlibatan secara individu dan keterlibatan dalam komunitas. Keterlibatan individu yang dilakukan oleh siswa SMK Telkom Purwokerto diantaranya :

1. Aktif di media sosial untuk mengedukasi mengenai covid 19. Salah satu bentuk dari civic engagement siswa adalah keterlibatan mengedukasi mengenai bahaya *Covid 19* dan bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan untuk menghadapi *Covid 19* melalui media massa. Siswa mengunggah status di sosial media milik pribadi yaitu melalui Facebook, Instagram Twitter dan Whatsapp. Hal ini ditujukan untuk kalangan yang dapat menjangkau media sosial mereka yaitu keluarga dan teman-teman di media sosial. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Muhibbin & Sumardjoko, 2016) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan isu-isu kontroversial di media massa dapat membentuk peserta didik untuk kritis dan kreatif serta menjadi warga negara yang tahu akan hak dan kewajibannya dan juga cerdas salah satunya yaitu *civic engagement*. Siswa membahas mengenai isu terkini yaitu *Covid 19* untuk kemudian menggunakan media massa pribadi dalam rangka mengedukasi orang disekitar agar menghadapi *Covid 19* dengan sikap yang tepat. Warga negara yang menggunakan media sosial cenderung lebih mudah dalam melakukan *Civic engagement*, penggunaan internet dapat memudahkan warga negara berhubungan dengan warga negara lainnya (de Zúñiga, Copeland, & Bimber, 2014)
2. Aktif dalam memerangi hoax mengenai covid 19 dengan upaya mengklarifikasi

kebenaran berita dan menyampaikannya via akun media sosial. Media sosial bukan hanya berdampak positif namun juga terdapat dampak negatif di dalamnya. Salah satu bentuk dari dampak negatif media sosial adalah adanya berita bohong atau hoax. Hoax dapat dikatakan sebagai suatu informasi yang ternyata tidak sesuai dengan fakta yang ada, bertujuan agar orang yang mengetahuinya percaya dengan informasi tersebut. (Juliani, 2017) Untuk memerangi hoax bukan hanya tugas pemerintah tetapi juga tugas dari warga negara untuk ikut serta terlibat memerangi hoax. *civic engagement* warga negara salah satunya adalah ikut serta mengklarifikasi sebelum mempercayai adanya sebuah informasi. Siswa SMK Telkom tidak mudah mempercayai adanya informasi terkait covid 19. Untuk itu informasi yang diterima kemudian di periksa kembali sumber dan kebenarannya.

3. Mencari berita dan informasi mengenai covid 19. Siswa SMK Telkom mencari informasi dari berbagai sumber terpercaya dikarenakan covid 19 merupakan suatu hal yang baru maka mencari informasi secara berkala merupakan bagian dari civic engagement warga negara. Pencarian informasi dilakukan melalui berbagai sumber. Media sosial dipilih sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan *Covid 19*. Seperti yang dikemukakan oleh (Juliani, 2017) bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dan efisien dalam memperoleh dan menyampaikan sebuah informasi dengan cepat. Dalam media sosial juga terdapat dinamika sosial yang harus diwaspadai. Namun tetap media sosial menjadi pilihan Siswa SMK Telkom untuk mencari informasi mengenai *Covid 19*. Generasi muda khususnya siswa secara aktif menggunakan internet dengan berbagai cara dan tujuan, hal ini merupakan bentuk dari civic engagement apabila digunakan untuk keterlibatan aktif warga negara dengan memanfaatkan media untuk mencari informasi dan berita yang bermanfaat. *civic engagement* dapat muncul dari penggunaan media digital untuk memperoleh informasi dan kemudian mengkritisi sebuah berita. (Martens & Hobbs, 2015)
4. Turut serta dalam diskusi mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan covid

19. Hal ini merupakan salah satu bentuk civic engagement sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Crowley & Fleury, 2019) bahwa dalam sebuah metode dapat meningkatkan *civic engagement* dan mengembangkan *civic engagement*. Sebuah proses diskusi dalam pencegahan dan penanganan *Covid 19* juga merupakan bentuk dari *civic engagement* siswa. Dalam sebuah diskusi dapat menghasilkan sebuah solusi untuk mengatasi sebuah permasalahan, dalam hal ini adalah permasalahan pandemic *Covid 19*. Dalam sebuah diskusi dapat menumbuhkan empati untuk bergotong royong melakukan bentuk *civic engagement* lain pada situasi pandemi *Covid 19*.

5. Memberikan donasi terhadap korban bencana dimasa pandemi. Donasi dilakukan oleh siswa SMK Telkom untuk membantu korban bencana. Baik yang terdampak *Covid 19* maupun bagi yang terkena bencana alam dimasa pandemi. Donasi dilakukan melalui media sosial dengan inisiatif pribadi. Donasi juga merupakan *charity* atau derma. Siswa SMK Telkom tidak berhenti pada memberikan donasi tetapi juga menggalang donasi atau bisa dikatakan dengan istilah *Crowdfunding* secara umum ini digambarkan sebagai cara untuk menggalang dana untuk suatu tujuan secara online dengan memanfaatkan kedekatan keluarga teman dan suatu komunitas. (InfoDev, 2013)

*Civic engagement* dapat dilakukan melalui proyek penggalangan donasi untuk membantu orang lain. Dalam sebuah proyek *Crowdfunding* terdapat tanggung jawab sosial dan rasa untuk membantu orang lain yang seharusnya dimiliki oleh warga negara yang baik. Pemberian amal merupakan salah satu bentuk dari *civic engagement* yang dapat dilakukan warga negara. Hal ini bisa disertai dengan kesukarelaan dan peran serta dalam kehidupan masyarakat. (Wray-Lake, DeHaan, Shubert, & Ryan, 2019)

6. Membuat produk berupa poster untuk diunggah dimedia sosial instagram. untuk menyadarkan masyarakat mengenai bahaya *Covid 19*. Siswa SMK Telkom seringkali menggunakan akun sosial media instagram untuk mengunggah poster mengenai *Covid 19*. Hal ini dilakukan dalam upaya keinginan pribadi dan juga

berupa tugas mata pelajaran. Kegiatan ini merupakan wujud *civic engagement* warga negara. Keterlibatan warga negara bisa disalurkan dengan media sosial salah satunya instagram. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Sarkadi & Syarifa, 2020) bahwa rasa tanggung jawab masyarakat termasuk diantaranya adalah rasa tanggung jawab siswa untuk menjadi warga negara yang baik masih dapat dilakukan meskipun pada masa pandemi, Misalnya dengan mematuhi anjuran pemerintah dan dapat dilakukan dengan memberikan video edukasi melalui media sosial instagram. Hal ini menunjukkan adanya wujud keterlibatan dari siswa sesuai dengan karakteristik generasi muda yang mengikuti perkembangan teknologi dapat dilakukan dengan cara mengunggah poster-poster yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan pemerintah dalam masa pandemi *Covid 19*. Wujud kegiatan tersebut tentunya menjadi kegiatan siswa yang dilakukan di SMK Telkom Purwokerto.

Bentuk *civic engagement* juga dapat berupa keterlibatan dalam komunitas atau kolektif. Bentuk keterlibatan warga negara bukan hanya ada disekolah tetapi juga di masyarakat melalui sebuah komunitas atau organisasi. Siswa SMK Telkom Purwokerto secara kolektif bersama organisasi di sekolah membuat kegiatan positif yang memotivasi untuk tetap berkarya dimasa *Covid 19*, kegiatan diadakan menjelang bulan bahasa 2020. Kegiatan berupa lomba menulis. Hal ini merupakan salah satu bentuk dari *civic engagement* warga negara. Meskipun pembelajaran di sekolah menjadi bekal bagi siswa yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk terlibat dalam masyarakat (Lin, 2015) Siswa SMK Telkom Purwokerto melakukan berbagai bentuk *civic engagement* dimasyarakat secara kolektif.

Keterlibatan dalam komunitas atau secara kolektif maupun organisasi dapat dilakukan oleh warga negara. Sebagai warga negara harus dapat memberikan perubahan yang positif bagi komunitas, organisasi atau lingkungannya. *Civic engagement* memerlukan pengetahuan dan juga keterampilan setelah itu baru membentuk perilaku dan tindakan aktif (Doolittle & Faul, 2013).

Bentuk civic engagement SMK Telkom juga dilakukan dalam komunitas dan lingkungan terdekatnya. Keterlibatan dalam komunitas diantaranya 1) Bersama komunitas disekolah membuat kegiatan positif yang memotivasi untuk tetap berkarya dimasa covid 19, kegiatan diadakan menjelang bulan bahasa 2020. Kegiatan berupa lomba menulis. Hal ini merupakan salah satu bentuk dari *civic engagement* warga negara; 2) Bergabung dengan komunitas masyarakat untuk turut serta berkontribusi dalam pencegahan Covid 19; 3) Bergabung dengan organisasi desa dalam upaya pencegahan covid Ikut mengawasi pendistribusian bantuan sosial bersama dengan organisasi di desa. Bentuk civic engagement secara kolektif dalam sebuah komunitas bisa dilakukan dengan terlibat dalam organisasi atau komunitas di lingkungan setempat. Siswa yang merupakan bagian dari pemuda hendaknya terlinat dalam organisasi atau komunitas baik di pemerintahan maupun di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi kebijakan, *Civic engagement* pemuda dapat dilakukan dengan cara terlibat dalam sebuah komunitas dan juga dapat mengajak orang lain atau kelompok lain lain yang lebih kecil untuk bergabung melakukan civic engagement yang lebih berdampak besar apabila jaringan sosial bertambah besar (Augsberger, Collins, Gecker, & Dougher, 2018)

Siswa dapat melakukan berbagai bentuk civic engagement, baik dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Hal ini sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Baik untuk kesiapan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam kehidupan di masyarakat.

Civic engagement menjadi suatu hal yang penting dalam pencapaian tujuan negara. Jadinya pergeseran paradigma membuat civic engagement dipandang sebagai bela negara. Bukan lagi menjunjung senjata namun mengisi kemerdekaan dengan civic engagement warga negara. (Farid, 2020)

Pemerintah telah mengeluarkan edaran pembelajaran di sekolah, yang disebut sebagai pembelajaran dalam kondisi khusus. Salah satu prinsip dalam pembelajaran khusus ini adalah keaktifan dari siswa. Aktif yang dimaksud adalah

pembelajaran yang tetap mendorong siswa untuk terlibat dalam perkembangan belajar. Siswa mempelajari bagaimana dirinya belajar yang dilanjutkan dengan merefleksikan pengalaman dalam belajarnya agar pola pikirnya bertumbuh. Bukan hanya itu pembelajaran khusus juga dimaksudkan untuk mendorong siswa untuk berorientasi sosial. Berorientasi sosial adalah siswa mampu memahami dan memaknai dirinya yang merupakan bagian dari keluarga, lingkungan serta masyarakat. Untuk itu perlu kiranya ada keterlibatan siswa dalam kehidupan sosial masyarakatnya di era pandemic covid 19 (Citra & Arthani, 2020)

Dalam sebuah negara demokrasi suatu partisipasi atau keterlibatan warga negara sangat penting. Berbagai bentuk keterlibatan warga negara dapat dilakukan, ada berbagai bentuk keterlibatan yang dapat dilakukan oleh warga negara baik partisipasi kolektif maupun individu. (Nurchotimah, 2020) Warga negara hendaknya mempunyai komitmen untuk dapat memahami dan berusaha untuk dapat mewujudkan berbagai aspek dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu warga negara harus dapat memahami permasalahan yang terdapat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam masyarakat. (Gusmadi, 2018)

## SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian *civic engagement* siswa dalam pandemi covid 19 yang dilakukan oleh siswa SMK Telkom Purwokerto ada berbagai bentuk, diantaranya adalah civic engagement secara individu dan civic engagement secara kolektif atau dalam komunitas. Civic engagement secara individu diantaranya; 1) aktif di media sosial untuk mengedukasi mengenai covid 19; 2) Aktif dalam memerangi hoax mengenai covid 19 dengan upaya mengklarifikasi kebenaran berita dan menyampaikannya via akun media sosial; 3) Mencari berita dan informasi mengenai covid 19.; 4) Turut serta dalam diskusi mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan covid 19; 5) Memberikan dan menggalang donasi terhadap korban bencana dimasa pandemi.; 6) Membuat produk berupa poster untuk diunggah

dimedia sosial instagram. untuk menyadarkan masyarakat mengenai bahaya Covid 19; kemudian bentuk *civic engagement* yang dilakukan secara kolektif yaitu; 1) Bergabung dengan organisasi sekolah membuat kegiatan positif yang memotivasi untuk tetap berkarya dimasa Covid 19; 2) Bergabung dengan komunitas masyarakat untuk turut serta berkontribusi dalam mencegah covid 19; 3) Bergabung dengan organisasi desa dalam upaya pencegahan Covid 19 Ikut mengawasi pendistribusian bantuan sosial bersama dengan organisasi di desa.

Temuan dalam penelitian menunjukkan adanya civic engagement yang dilakukan oleh siswa SMK Telkom Purwokerto. Hal ini sesuai dengan teori dari Jacoby, bahwa sebagai warga negara keterlibatan diperlukan dalam suatu kondisi ataupun dalam norma yang dapat dilakukan oleh warga negara, dapat berbentuk individu maupun kolektif. Keterlibatan yang dilakukan sesuai dengan keterampilan dan juga keahlian serta pengetahuan dari setiap warga negara. (Jacoby, 2009)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Augsberger, A., Collins, M. E., Gecker, W., & Dougher, M. (2018). Youth Civic Engagement: Do Youth Councils Reduce or Reinforce Social Inequality? *Journal of Adolescent Research*, 33(2), 187–208. <https://doi.org/10.1177/0743558416684957>
- Citra, M. E. A., & Arthani, N. (2020). Peranan Ibu Sebagai Pendamping Belajar Via Daring Bagi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional ....* Retrieved from [http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosiding\\_webinarwanita/article/view/1243](http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosiding_webinarwanita/article/view/1243)
- Crowley, C., & Fleury, A. (2019). Educating for Empathy: Literacy Learning and Civic Engagement. *Michigan Reading Journal*, 51(2), 13.
- de Zúñiga, H. G., Copeland, L., & Bimber, B. (2014). Political consumerism: Civic engagement and the social media connection. *New Media and Society*, 16(3), 488–506. <https://doi.org/10.1177/1461444813487960>
- Doolittle, A., & Faul, A. C. (2013). Civic engagement scale: A validation study. *SAGE Open*, 3(3), 1–7. <https://doi.org/10.1177/2158244013495542>
- Ekman, J., & Amnå, E. (2012). Political participation and civic engagement: Towards a new typology. *Human Affairs*, 22(3), 283–300. <https://doi.org/10.2478/s13374-012-0024-1>
- Farid, M. (2020). Paradigma Bela Negara dalam Pendidikan Kewarganegaraan pada Era Pascareformasi. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 4(2), 383–398.
- Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9(1), 105–117. <https://doi.org/10.32923/maw.v9i1.718>
- InfoDev, I. f. (2013). *Crowdfunding's Potential for Developing World*. Washington DC: Word Bank.
- Jacoby, B. (2009). *Civic Engagement in Higer Education: Concepts and Practices*. United States: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Januar Mahardhani, A. (2020). Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020.p65-76>

- Juliani, R. (2017). Media Sosial Ramah Sosial Vs Hoax. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 8(2), 136–149. Retrieved from <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tanzir/article/view/72>
- Lin, A. (2015). Citizenship education in American schools and its role in developing civic engagement: a review of the research. *Educational Review*, 67(1), 35–63. <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.813440>
- Martens, H., & Hobbs, R. (2015). How Media Literacy Supports Civic Engagement in a Digital Age. *Atlantic Journal of Communication*, 23(2), 120–137. <https://doi.org/10.1080/15456870.2014.961636>
- Muhibbin, A., & Sumardjoko, B. (2016). Model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis isu-isu kontroversial di media massa untuk meningkatkan sikap demokrasi mahasiswa dan implikasinya bagi masyarakat madani. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 1–10.
- Nurhotimah, A. S. I. (2020). The Forms of Political Participation in General Elections by Beginner Voters. *Journal of Etika Demokrasi*, 5(2), 235–244.
- Palupi, T. N. (2020). Tingkat Stres pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar dalam Menjalankan Proses Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Tingkat Stres Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Dalam Menjalankan Proses Belajar Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, 9(2), 18–29.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Sarkadi, S., & Syarifa, S. (2020). Video Edukasi Covid-19 Bagi Masyarakat Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Warga Negara yang Baik. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 238–247. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13880>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Wray-Lake, L., DeHaan, C. R., Shubert, J., & Ryan, R. M. (2019). Examining links from civic engagement to daily well-being from a self-determination theory perspective. *Journal of Positive Psychology*, 14(2), 166–177. <https://doi.org/10.1080/17439760.2017.1388432>